

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENGUNAAN MEDIA GRAFIS KARTU UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN  
IPS DI SDN36 LABUHAN TANJAK KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

Oleh :  
WASNI  
NPM : 1110013411353



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS KARTU UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN36 LABUHAN TANJAK KABUPATEN PESISIR SELATAN**

WASNI

Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi yang berjudul “**PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS KARTU UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 36 LABUHAN TANJAK KABUPATEN PESISIR SELATAN**” untuk persyaratan wisuda periode November 2013 dan telah di review dan disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Oktober 2013

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra.Pebriyenni, M.Si**

**Drs. Khairul Harha, M.Sc**

**PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS KARTU UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN  
IPS DI SDN36 LABUHAN TANJAK KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**Wasni<sup>1</sup>, Pebriyenni, Khairul Harha**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

**ABSTRAK**

Classroom Action Research about using Graphical Card for increased study was to improve the learning activity of the fourth grade students to teaching IPS (Society Knowledge) of SDN 36 (Elementary School) Labuhan Tanjak, Pesisir Selatan regency. This research used on the fact in the school that in teaching IPS the teacher seldom use teaching media, until the students are interested in learning, especially ask question, answer the question, and give opinion. As a metter of fact from 36 students only 17 students (47,22%) get grade the minimum index. For surpasses this problem which one way that can todo which using Graphical Card. The research a Classroom Action Research using qualitative and quantitative, approach with instrument experiment student observation activity, teacher observation activity, and study best result. Result of the research show presence increase study activity in teaching IPS. This matter can see from presentation give question that begining only 33,3% to action in second stages increase become 72,2%, answer the question from 44,4% become 75%, give opinion from 22,2% to 70%, and the completeness of minimal index 47,2% increase become 72,2%. Based result the research can conclude of teaching use Graphical Card can increased study was to improve the learning activity of the fourth grade students to teaching IPS. So suggest to teachers should be using Graphical Card for increase students activity, because Graphical Card can students interested for activity.

**Key Words: Graphical Cards, Activity, Learning, Society Knowledge, The Fourth Grade**

**A. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena pendidikan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku, baik intelektual, maupun moral agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu

faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, fungsi dan tujuan pendidikan adalah, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar terwujudnya tujuan pendidikan menurut uraian di atas, maka salah satu cara yang harus dilakukan guru adalah menggunakan berbagai macam media pembelajaran dalam proses pembelajaran sesuai materi pembelajaran dan karakteristik siswa.

Pembelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang mengkaji tentang kehidupan manusia dan lingkungannya. Pembelajaran IPS ini bertujuan agar siswa bisa hidup dan menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di lingkungannya. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk :1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri merupakan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang

majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas IV SDN 36 Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2010 sampai sekarang dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS : 1) guru (dalam hal ini peneliti sendiri) jarang menggunakan media dalam penyampaian materi, sehingga kurang menarik perhatian, minat dan motifasi siswa dalam pembelajaran, 2) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sesama temannya, 3) terkadang media yang digunakan tidak menarik. Akibat dari cara mengajar peneliti tersebut sangat berpengaruh pada aktivitas siswa antara lain : 1) siswa sering berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung, 2) siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 41,66%, siswa yang mau mengajukan pertanyaan hanya 30,55%, sedangkan yang bisa mengemukakan pendapat 19,44%, 3) siswa sering minta izin keluar dengan berbagai alasan, 4) banyaknya siswa yang mengerjakan PR di sekolah dan hanya menyalin punya temannya.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan di atas maka peneliti ingin meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar

siswa sesuai dengan yang diharapkan. Maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **Penggunaan Media Grafis Kartu Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa kelas IV Pada Pembelajaran IPS di SDN 36 Labuhan Tanjak Kabupaten Pesisir Selatan.**

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Sehingga hasil pembelajaran peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 36 Labuhan Tanjak. Lokasi penelitian ini terletak di Kenagarian Muara Gadang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan jarak dari pusat kabupaten 96 km. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 36 orang siswa. Penelitian ini melibatkan peneliti yang akan bertindak sebagai guru, serta kepala sekolah dan teman sejawat sebagai pengamat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Februari tahun ajaran 2012/2013. Waktu pelaksanaan siklus I pada tanggal 21 dan 28 Januari, siklus II tanggal 04 dan 11 Februari 2013.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui pengkajian bersiklus.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2011:16) secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui. Keempat tahap tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam PTK ini dilihat dari aktivitas belajar siswa dan KKM yang sudah ditetapkan. Pada tiap akhir siklus untuk masing-masing indikator diharapkan peningkatan minimal 8%. Sehingga penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Aktivitas mengajukan pertanyaan, meningkat dari 30,55% menjadi 70%
2. Aktivitas menjawab pertanyaan, meningkat dari 41,66% menjadi 70%
3. Aktivitas mengemukakan pendapat, meningkat dari 19,44% menjadi 65%
4. Siswa yang memiliki nilai sama atau di atas KKM meningkat dari 47,22% menjadi 70%

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil pengamatan dari aktivitas belajar siswa. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik:

1. Mengamati kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Media Grafis kartu oleh *observer*

2. Melakukan tes akhir belajar disetiap akhir pertemuan
3. Mengumpulkan data-data hasil belajar siswa sebelum dan saat penelitian berlangsung

Peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas siswa
2. Lembar observasi aktivitas guru
3. Lembar tes hasil belajar
4. Catatan lapangan (dokumentasi)
5. Photo untuk melengkapi data lapangan

Teknik analisis data kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman (dalam Iskandar 2009:75) yang dilakukan dalam 3 komponen berurutan: “reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan”. Sedangkan analisis kuantitatif yakni menganalisis data hasil belajar yang dilakukan dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara individual.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 36 Labuhan Tanjak, Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 36 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan Media Grafis Kartu yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa pada kegiatan mengajukan pertanyaan,

menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Siklus I**

Observasi dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu observer mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru dalam pembelajar IPS menggunakan Media Grafis Kartu. Pada tiap akhir pertemuan dalam satu siklus diberikan tes akhir.

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dan siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum terlaksana dengan baik dan dirasa belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru dan tes akhir siklus diuraikan sebagai berikut:

#### **a) Data observasi aktivitas siswa**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut:

**Persentase aktivitas Siswa Pada Siklus  
Pertemuan I dan II**

No	Jenis Aktivitas	Jumlah yang beraktivitas		%		Kategori	
		I	II	I	II	I	II
1.	A	12	15	33,3	41,6	K	C
2.	B	16	19	44,4	52,7	C	C
3.	C	8	13	22,2	36,1	K	K

Keterangan indikator :

A : Siswa mengajukan pertanyaan

B : Siswa menjawab pertanyaan

C : Siswa mengemukakan pendapat

**b) Data hasil observasi aktivitas guru**

Berdasarkan lembar observasi, kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	40	88,88%
II	42	93,33%
Rata-Rata		91,1%

**c) Tes akhir**

Berdasarkan hasil tes akhir tiap-tiap tindakan pada siklus I, persentase siswa yang tuntas dalam tes akhir siklus I dan rata-rata skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Data Nilai Tes Akhir Siklus I**

Uraian	Jumlah	
	Pert. I	Pert. II
Jumlah siswa yang mengikuti tes	36	36
Jumlah siswa yang tuntas tes	19	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	17	14
Persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa	52,8%	61,1%
Rata-rata tes akhir	61,25	66,5

Mencermati tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil tes akhir siklus I secara keseluruhan masih tergolong rendah. Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan, ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa di akhir tindakan, sedangkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ini, belum mencapai target, karena baru mencapai 52,8% tindakan I dan 61,1% pada tindakan II. Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II agar target ketuntasan belajar secara klasika bisa tercapai.

**2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran**

**Siklus II**

Observasi dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menggunakan Media

Grafis Kartu. Pada siklus II ini di berikan tes akhir disetiap akhir tindakan.

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik dan di rasa sudah maksimal. Untuk lebih jelasnya pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru dan tes hasil belajar tiap tindakan di uraikan sebagai berikut:

**a) Data hasil observasi aktivitas siswa**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut:

Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus II  
Pertemuan I dan II

No	Jenis Aktivitas	Jumlah yang beraktivitas		%		Kategori	
		I	II	I	II	I	II
1.	A	20	26	55,5	72,2	C	B
2.	B	23	27	63,8	75	B	B
3.	C	20	25	55,5	70	C	B

Keterangan indikator :

A : Siswa mengajukan pertanyaan

B : Siswa menjawab pertanyaan

C : Siswa mengemukakan pendapat

Gambaran dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pada tindakan II siklus II ini aktivitas siswa sesuai dengan

indikator yang di tetapkan, yaitu indikator mengajukan pertanyaan 72,2% (target 70%) , dan menjawab pertanyaan sudah mencapai peningkatan 75% (target 70%), serta pada indikator mengemukakan pendapat juga telah mengalami peningkatan menjadi 70% ( target yang di tetapkan yaitu 65%).

**b) Data hasil observasi aktivitas guru**

Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	43	95,55%
II	43	95,55%
Rata-rata		95,55%

Tampak bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 95,55%, sehingga dapat dikatakan baik. Hal ini di sebabkan karena guru sudah mulai terbiasa membawakan pembelajaran menggunakan Media Grafis Kartu.pada pembelajaran IPS.

**c) Data tes hasil belajar pada ulangan harian (UH)**

Berdasarkan hasil tes siklus II di tiap akhir tindakan terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat di lihat pada tabel berikut:



Data Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah	
	Pert. I	Pert. I
Jumlah siswa yang mengikuti tes	36	36
Jumlah siswa yang tuntas tes	25	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	11	10
Persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa	69,4%	72,2
Rata-rata tes akhir	69,86	69,86

Mencermati tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada tindakan II sudah mencapai KKM yaitu 72,2% (target 70%). Sedangkan rata-rata nilai siswa sudah mencapai 69,86, sehingga dapat dikatakan meningkat dan telah mencapai target, yaitu 65.

Melihat analisis aktivitas siswa, aktivitas guru dan ketuntasan tes hasil belajar siswa pada tindakan II siklus II dapat disimpulkan bahwa telah tercapainya target yang ditetapkan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Grafis Kartu. Baik dalam hal mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat..

### **Pembahasan**

Pembelajaran menggunakan Media Grafis Kartu merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan cara belajar. Biasanya siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan pelajaran dan mencatat materi

di buku catatan, namun dengan menggunakan Media Grafis Kartu ini siswa yang di tuntut lebih aktif dalam mempelajari materi pelajaran. Sedangkan guru lebih memokuskan siswa pada aktivitas lisan berupa mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Hal tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### **a) Aktivitas siswa:**

1. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan

Dalam penelitian ini, indikator mengajukan pertanyaan pada tindakan pertama siklus I hanya mengalami peningkatan sekitar 2,8% dari aktivitas sebelum tindakan. Berdasarkan hasil diskusi dengan *observer*, kondisi ini dikarenakan metode pembelajaran yang masih baru bagi siswa, media kurang menarik karena hanya berwarna hitam putih, guru kurang mampu mengelola kelas. Untuk tindakan selanjutnya guru menggunakan media yang berwarna, siswa diminta membandingkan hasil kerja kelompok. Pada tindakan ke-dua siklus I aktivitas mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan 8,3%, yaitu dari 33,3% menjadi 41,6%. Pada tindakan I siklus II yang mengajukan pertanyaan menjadi 20 orang (55,5%), dan di tindakan II siklus II aktivitas meningkat menjadi 72,2% (26 orang)

2. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada tindakan pertama siklus I mengalami peningkatan 2,7% (16 orang), dan pada tindakan II siklus I yang menjawab pertanyaan mengalami peningkatan lagi 8,3%, sehingga menjadi 52,7% (19 orang). Dengan media yang berwarna diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitasnya dalam menjawab pertanyaan. Ternyata hal ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus II tindakan I dari 52,7% menjadi 63,8% (23 orang), dan di tindakan II siklus II aktivitas menjawab pertanyaan meningkat menjadi 75% (27 orang).

3. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat

Indikator mengemukakan pendapat di siklus I tindakan I mengalami peningkatan 2,76%, dari sebelum tindakan, yaitu menjadi 33,3%. Untuk meningkatkan guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara menambahkan jawaban temannya. Guru juga menanyakan kembali kepada siswa yang lain tentang jawaban temannya. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat pada tindakan II yaitu 36,1%. Pada siklus II tindakan I aktivitas siswa mengemukakan pendapat meningkat menjadi 55,5%. Sedangkan di

tindakan II siklus II peningkatan mencapai 70% (25 orang).

#### **b) Aktivitas guru**

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Grafis Kartu pada tabel di bawah ini:

Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus
I	91,1%
II	95,5%
Rata-rata persentase	93,3%

Pada siklus I ditemukan kelemahan-kelemahan dari aktivitas guru, yaitu : guru kurang menguasai kelas, guru belum menguasai dengan baik metode pembelajaran dengan menggunakan Media Grafis Kartu sehingga siswa belum terpancing untuk beraktivitas, media yang digunakan kurang menarik karena hanya berwarna hitam-putih. Untuk pertemuan berikutnya direncanakan : menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, media dibuat berwarna, berkeliling mengontrol siswa saat berdiskusi, agar siswa terpancing untuk melakukan aktivitas pembelajaran siswa diminta untuk membandingkan hasil kerja kelompok masing-masing, siswa diminta untuk

meringkas materi pembelajaran pertemuan berikutnya di rumah, diberi batasan waktu untuk menempelkan kartu, mengganti anggota kelompok.

Saat pelaksanaan siklus II *observer* melakukan pengamatan dari awal pembelajaran sampai menutup pembelajaran. Saat berdiskusi *observer* mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan Media Grafis Kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas guru pada siklus ini sudah bisa dikatakan baik. Penguasaan kelas sudah baik, media yang digunakan sudah berwarna sehingga siswa bisa fokus saat menempel kartu.

Dari tabel dan penjelasan di atas disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Grafis Kartu dapat dikatakan baik, karena ada peningkatan dari tindakan satu ke tindakan berikutnya dalam satu siklus

#### **b. Hasil Belajar**

Di setiap akhir tindakan diadakan tes hasil belajar untuk melihat pencapaian ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan. Dari pelaksanaan empat kali tindakan dalam dua siklus secara klasikal sudah mengalami peningkatan. Peningkatan itu dapat dilihat pada tabel di bawah:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

A	B	C	D	E
I	I	61,25	52,8	47,2
	II	66,5	61,1	38,9
II	I	69,86	69,4	30,6
	II	69,86	72,2	27,8

Keterangan:

A : Siklus

B : Pertemuan

C : Rata-rata

D : Tuntas

E : Tidak Tuntas

### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Media Grafis Kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS kelas IV di SDN 36 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan dari 41,6% pada siklus I pertemuan I meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi 72,2%.
2. Dengan menggunakan Media Grafis Kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS kelas IV di SDN 36 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan dari 44,4% pada siklus I

pertemuan I meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi 75%.

3. Dengan menggunakan Media Grafis Kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS kelas IV di SDN 36 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan dari 22,2% pada siklus I pertemuan I meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi 70%.
4. Dengan menggunakan Media Grafis Kartu dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV di SDN 36 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan dari 47,22% sebelum penelitian menjadi 72,2% pada pertemuan II siklus II.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Grafis Kartu sebagai berikut:

1. Agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya adalah Media Grafis Kartu.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat

memberikan kesempatan bagi siswa untuk beraktivitas, seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

3. Disarankan kepada guru sekolah dasar khususnya kelas IV agar berinisiatif mengembangkan dan menciptakan media serta alat peraga sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- BNSP. 2006. *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Dasar*. Depdiknas: Jakarta
- Djamarah, Syaiful B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hermawan, Asep H. 2007. *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Isania Prees
- Idrus. 2009. Dalam [www.geocities.com/konferensialseja](http://www.geocities.com/konferensialseja)

- [rah/Idrus a rore s.pd.pdf](#). Diakses 1 Maret 2009
- Ischak SU,dkk.1997.*Pendidikan IPS di SD*.Jakarta:Depdikbud
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat : Gaung Persada Press
- Massofa. 2010. Dalam <http://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-ips/>. Diakses 17 Nopember 2012
- Mundilarto, Rustam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas. Tersedia dalam [http://pembelajaran.com/booklet/penelitian\\_tindakan\\_kls](http://pembelajaran.com/booklet/penelitian_tindakan_kls). Diakses 24 april 2012
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat : PT. Quantum Teaching
- Sadiman, Arief dkk.2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007.*Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*.Jakarta:Bumi Aksara
- Sumantri, Mulyani, Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud
- Syam, Misrawati. 2010. “Penggunaan Media Grafis Kartu untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten
- Limapuluh Kota”. *Skripsi* tidak diterbitkan. FIP-UNP
- Undang-undang No.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem pendidikan Nasional*
- Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press Jakarta